



## **Upaya Pencegahan Covid-19 Melalui Pembagian Masker serta Penempelan Poster Kesehatan di Rt 013**

**Farhatun Ladayya<sup>1)</sup>, Tika Karlina Rachmawati<sup>2)</sup>**

- <sup>1)</sup> Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: [farhalade11@gmail.com](mailto:farhalade11@gmail.com)  
<sup>2)</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: [tikakarlinarachmawati@uinsgd.ac.id](mailto:tikakarlinarachmawati@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Covid-19 di Indonesia semakin memanas, per-31 Agustus 2021 bertambah 10.354 yang dinyatakan positif covid-19 sehingga total kasus positif covid mencapai 4.089.801 jiwa. Dan kasus kematian bertambah 532 jiwa sehingga total kasus kematian menjadi 133.023 jiwa. Upaya pencegahannya dengan menggunakan masker serta harus menyadari akan pentingnya kesehatan. Upaya pencegahan akan berhasil jika kita mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif, salah satunya bersama remaja RT 013 dan peserta KKN membuat kegiatan membagikan masker dan mengedukasi melalui poster kesehatan di Rt 013 Desa Sukatani yang masyarakatnya masih lemah akan pentingnya kesehatan. Metode yang digunakan yaitu menggunakan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini membagikan 50 masker dan menempelkan 15 poster kepada masyarakat khususnya masyarakat RT 013. Diharapkan kegiatan ini dapat membantu masyarakat melindungi diri dari covid-19.

**Kata Kunci:** Covid-19, Masker, Poster

### **Abstract**

*Covid-19 in Indonesia is heating up, As of August 31, 2021, 10,354 tested positive for covid-19, bringing the total number of positive cases of covid to 4,089,801. And the number of deaths increased by 532, bringing the total number of deaths to 133,023. Prevention efforts by using a mask and must be aware of the importance of health. Prevention efforts will be successful if we invite the public to actively participate, one of which is with rt 013 teenagers and KKN participants to make activities to distribute masks and educate through health posters in Rt 013 Sukatani village whose community is still weak on the importance of health. The method used is to use community empowerment. This activity distributed 50 masks and attached 15 posters to the community, especially the RT 013 community. It is hoped that this activity can help the community protect themselves from covid-19.*

**Keywords:** Covid-19, Masks, Posters.

## A. PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Corona virus yang ditemukan pada akhir 2019 lalu yang berasal dari kota Wuhan, China. Corona virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat (Wulandari et al., 2020) ini tak mengenal usia, jenis kelamin dan sudah dikategorikan sebagai pandemic global. Penyakit ini selain memiliki penularan yang tinggi juga menyebabkan kematian. Pada Agustus 2021, tingkat kematian di Indonesia masih sangat tinggi.

Berbagai upaya pemerintah menanggulangi pandemic ini dimulai dari pembuatan satuan gagasan covid hingga pembuatan regulasi dengan dikeluarkannya pedoman pencegahan dan pengendalian. Di Indonesia untuk menurunkan *epidemic peak* agar tidak membuat pemerintah kewalahan dalam menghadapi pandemic ini antara lain dengan cara karantina wilayah (Rosida et al., 2020) atau yang kita kenal dengan PSBB (yang sekarang PPKM), Memperketat himbauan diam dirumah, himbauan untuk selalu menjaga protocol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan lain sebagainya.

Upaya penggunaan masker di masa pandemic masih terus digaungkan oleh pemerintah. Termasuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memakai masker. Penularan coronavirus yaitu melalui droplet atau percikan dari mulut yang dikeluarkan ketika orang sedang batuk atau berbicara. Penularan terjadi ketika percikan tersebut terhirup oleh orang lain yang ada di sekitarnya. Oleh karena itu masker merupakan alat untuk melindungi diri dari droplet atau percikan yang dikeluarkan oleh orang lain agar tidak terhirup oleh hidung. Begitupun sebaliknya, agar droplet atau percikan kita tidak terhirup oleh orang lain karena virus sifatnya tak terlihat kita tidak tahu siapa yang sedang menjadi pembawa virus, apakah kita atau orang lain.

Upaya pencegahan pun bisa dilihat dari berbagai jenis masker biarpun fungsinya sama yaitu alat melindungi diri. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menganjurkan masyarakat untuk memakai masker kain ketika harus keluar rumah. Misalnya saat bekerja, membeli kebutuhan hidup atau pun lainnya yang harus memerlukan kegiatan keluar rumah. Selain masker kain ada pula masker bedah. Masker ini sering kita jumpai dan sering digunakan oleh tenaga medis jika sedang bertugas. Masker bedah jauh lebih efektif daripada masker kain karena mampu memproteksi partikel virus. Namun, apabila selain tenaga medis sedang sakit, disarankan untuk menggunakan masker bedah ini. Mengapa selain tenaga medis tidak disarankan memakai masker bedah? Karena ketersediaan yang menipis maka masker bedah diutamakan untuk melindungi tenaga medis yang bekerja di pelayanan kesehatan atau orang yang sedang sakit guna mencegah penyebaran virus ke orang lain.

Selain kegiatan yang harus dilakukan untuk upaya pencegahan covid-19 yaitu harus menyadarkan pula masyarakat yang ada agar lebih memperhatikan kesehatan yaitu dengan cara penempelan poster kesehatan agar masyarakat selalu ingat akan pentingnya kesehatan. Pentingnya penempelan poster kesehatan yaitu untuk mengingatkan kepada masyarakat bahwa dengan kita mematuhi protocol kesehatan hidup kita akan jauh lebih aman dan tenang. Dalam pengabdian ini peserta kkn menempelkan poster kesehatan ke tempat umum di RT 013 yang mana mereka banyak beraktivitas di tempat umum seperti warung, pos ronda, pedagang dorongan dan lainnya.

Dengan demikian, maka tujuan kegiatan pengabdian ini adalah upaya pencegahan penyebaran covid-19 melalui pemberian masker, dan edukasi secara tertulis dengan media poster di Rt 013 desa Sukatani Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang. Kegiatan dilakukan secara langsung dengan melibatkan remaja RT 013 dan aparat RT 013.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Metode pengabdian yang dilakukan menggunakan pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang berisi tahapan siklus 1 sampai 3 untuk yang individu dan 1 sampai 4 untuk yang berkelompok.

Tahapan 1 berupa refleksi social yaitu suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat. Peserta KKN memulainya dengan melakukan observasi lapangan untuk mengetahui keadaan permasalahan, kebutuhan di desa Sukatani khususnya RT 013. Untuk mengetahui keadaan tersebut peserta KKN melakukan wawancara, diskusi kepada aparat desa, remaja RT 013 dan Tokoh Masyarakat yang ada di RT 013. Lalu tahap 2 yaitu perencanaan partisipatif, setelah sosialisasi dengan pihak Desa/RT peserta KKN berdiskusi dengan remaja RT 013 terkait perencanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan dan dari hasil diskusi tersebut terbentuklah kegiatan pembagian masker dan penempelan poster. Kemudian tahap 3 yaitu pelaksanaan program, peserta KKN dan remaja RT 013 melakukan kegiatan yang telah direncanakan. Tahapan 4 yaitu evaluasi. Karena pada kali ini peserta KKN melakukan kegiatan individu maka tidak ada tahap evaluasi.

Selanjutnya menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara menjelaskan, mengkategorikan dan menginterpretasikan data.

## **C. PELAKSANAAN PENGABDIAN**

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan di RT 013 Desa Sukatani Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang. Dan dilaksanakan selama 1 bulan dari mulai

tanggal 02 – 31 Agustus 2021. Kegiatan pembagian masker ini dilakukan pada 3 hari yaitu:

Tanggal	Sasaran
19 Agustus 2021	Kepada Tetangga-tetangga yang membutuhkan
23 Agustus 2021	Kepada pedagang/penjual yang berada di RT 013
25 Agustus 2021	Kepada Masyarakat umum yang lalu Lalang di RT 013 dengan tidak memakai masker

**Tabel 1.** Jadwal pembagian masker

Dan Menempelkan Poster Protokol Kesehatan pada tanggal 23 Agustus 2021 ke warung-warung atau penjual yang ada di RT 013 dengan tujuan penjual maupun pembeli bisa lebih menjaga kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan covid-19.

Kegiatan ini pun berjalan dengan melalui tahapan-tahapan kegiatan. Yaitu, Meminta izin ke aparat desa Sukatani lalu tanya jawab seputar masalah desa dan pihak desa mengarahkan peserta KKN tersebut. Lalu merumuskan program kegiatan apa yang akan dilakukan bersama remaja RT 013 kemudian pelaksanaan program.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyebaran virus corona sangat pesat sekali, menyebabkan pemerintah dengan cepat untuk menerapkan protokol kesehatan yang salah satunya adalah menggunakan masker saat berada diluar rumah (Rosida et al., 2020). Dalam rangka mendukung program pemerintah tersebut, maka dalam kegiatan KKNDR ini mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembagian masker dan mengedukasi secara tertulis melalui media poster yang akan ditempelkan di tempat umum guna mengingatkan masyarakat agar menyadari bahwa kesehatan itu sangatlah penting.

Kegiatan ini diawali dengan datangnya peserta KKN ke aparat desa Sukatani dengan tujuan meminta izin dan memberitahu maksud dan tujuan dari KKN ini. Lalu

pihak desa mengizinkan dan mengarahkan agar kegiatan KKN ini berfokus pada masalah penanganan wabah pandemic. Maka dari itu kegiatan pembagian masker muncul untuk dilakukan dalam kegiatan KKN ini. Setelah mendapatkan izin, peserta KKN tersebut berdiskusi dengan remaja-remaja RT 013 yang nantinya membantu pendistribusian masker dan penempelan poster.



**Gambar 1.** Diskusi dengan Remaja RT 013

Hasil dari diskusi tersebut yaitu, Antara lain: agar mempersiapkan masker kain yang akan di bagikan. Masker tersebut hasil dari sumbangan satgas covid-19 desa Sukatani dan sumbangan peserta KKN serta remaja RT 013. Lalu mempersiapkan kemasan untuk masker yang akan dibagikan. Kemasan yang dipakai yaitu berupa plastic OPP (Oriented Polystyrene) atau sejenis plastic yang biasa digunakan untuk undangan. Kemudian Sasaran pendistribusian : masyarakat RT 013 yang membutuhkan, pedagang yang ada di RT 013 dan masyarakat umum yang lalu Lalang di sekitar RT 013 yang tidak memakai masker. Selanjutnya mendesain poster yang isinya himbauan untuk menerapkan protocol kesehatan covid-19 dan himbauan memakai masker dan dengan tidak lupa karena kegiatan pembagian masker dan penempelan poster ini terjun langsung ke masyarakat yang bertemu dengan masyarakat umum maka peserta KKN dan tim penyebaran harus disiplin menggunakan protocol kesehatan yang ketat dengan memakai masker, menjaga jarak serta mencuci tangan.



**Gambar 2.** Pembagian Masker kepada Masyarakat Setempat.

Masker kain yang dibagikan kepada masyarakat dapat digunakan untuk mencegah penularan serta mengantisipasi kelangkaan masker yang terjadi di

pasaran, seperti, apotik dan toko alat kesehatan. WHO menyarankan tentang komposisi kain masker harus memiliki 3 lapisan (Atmojo et al., 2020)

- 1) Pertama, Lapisan terdalam yang menyentuh hidung dan mulut sebaiknya menggunakan bahan katun atau campuran katun.
- 2) Kedua, Lapisan tengah yang berfungsi meningkatkan filtrasi dan menahan droplet menggunakan bahan sintesis seperti Polypropylene atau katun.
- 3) Ketiga, Lapisan terluar yang berfungsi membatasi kontaminasi eksternal hingga ke hidung dan mulut pemakai sebaiknya menggunakan bahan Polypropylene, Polyester atau kombinasi keduanya.

Perawatan masker kain pun harus tepat yaitu dengan mencuci dan dapat dipakai berkali-kali. Seharusnya masker kain dipakai maksimal 4 jam dan setelah itu harus mengganti dengan yang baru dan bersih. Ketika berpergian masyarakat harus membawa masker pengganti dikhawatirkan masker yang dipakai basah atau lembab. Cara pemakaian masker pun harus tepat karena jika tidak virus bisa saja terhirup oleh hidung atau mulut (Rosida et al., 2020) Penggunaan dan pembuangan masker terlepas dari jenisnya penting untuk dilakukan dengan benar untuk memastikan masker tersebut efektif dan untuk menghindari peningkatan penularan.

Selain menggunakan masker, penting juga menjalankan protocol kesehatan lainnya seperti mencuci tangan dengan memakai sabun, menjaga jarak minimal 1 meter, menjauhi kerumunan agar selalu aman dan tenang. Upaya pencegahan covid-19 selain melakukan protocol kesehatan yaitu terdapat pada masyarakat itu sendiri yaitu pentingnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap adanya pandemic ini. Meningkatkan kesadaran maskarakat sangatlah penting. Dengan adanya kesadaran dari masyarakat pandemic covid-19 akan semakin membaik dan dapat mencegah berkembangnya virus covid-19 ini. Menanamkan kesadaran dan kepedulian adalah tanggung jawab bersama. Dimana kebijakan pemerintah akan berjalan efisien jika dibarengi dengan sikap masyarakat untuk mengikuti kebijakan tersebut. Pentingnya kesadaran masyarakat harus ditingkatkan dalam menangani pandemic ini. Sudah waktunya kita menekan sikap keegoisan kita yang bisa merugikan orang lain. Meningkatkan kesadaran merupakan cara yang paling sederhana untuk dilakukan kepada sesama. Dari hal tersebut, kita sadari bahwa kehidupan ini bukan hanya milik kita sendiri melainkan tak terlepas dari peran orang lain. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat adalah dengan penyuluhan melalui berbagai macam media (Abdi et al., n.d.) peserta KKN dan tim membuat media poster kesehatan yang ditempelkan di tempat umum, seperti warung, pos ronda. Dengan tujuan mengedukasi masyarakat setidaknya ingat adanya pandemic dan pentingnya menjaga kesehatan.



Mengapa media poster yang harus digunakan? Karena menggunakan poster merupakan salah satu media edukasi visual yang di desain secara menarik sehingga efektif digunakan dalam pembelajaran dan untuk usia dewasa bahkan lanjut usia mudah dipahami jika dengan desain-desain bukan hanya dengan tulisan-tulisan.



**Gambar 3.** Poster Protokol Kesehatan Pandemi Covid-19 yang Disebarluaskan kepada Warga.

## E. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh peserta KKN dan remaja RT 013 yang berupa pencegahan covid-19 dan edukasi melalui poster kesehatan ini berjalan dengan lancar. Dari kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kedisiplinan dan patuh dalam menjalankan protokol kesehatan pandemi dan dapat memotivasi masyarakat lain agar selalu menggunakan masker jika beraktivitas diluar rumah.

### 2. Saran

Hasil penelitian menyarankan bahwa satgas covid-19 setempat agar bisa mengetatkan protokol kesehatan yang ada dan bisa bekerjasama dengan masyarakat agar masyarakat RT 013 aman dan tenang serta selalu aktif dalam menangani wabah pandemi covid-19.

## F. DAFTAR PUSTAKA

Abdi, J. K., Yatimah, D., Kustandi, C., Maulidina, A., Irnawan, F., & Andinnari, S. R. (n.d.). *Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Pencegahan COVID-19 berbasis Keluarga dengan Memanfaatkan Motion Grafis di Jakarta Timur.*

Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., Syujak, A. R., Nugroho, P., Putra, N. S., Nurrochim, N., Wahyudi, W., Setyawan, N., Susanti, R. F., Suwanto, S., Haidar, M., Wahyudi, W., Iswahyudi, A., Tofan, M.,

Bintoro, W. A., ... Mubarak, A. S. (2020). PENGGUNAAN MASKER DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN COVID-19: RASIONALITAS, EFEKTIVITAS, DAN ISU TERKINI. *Avicenna: Journal of Health Research*, 3(2). <https://doi.org/10.36419/avicenna.v3i2.420>

Rosida, L., Dwi Sanyoto, D., Panghiyangan, R., & Hayatie, L. (2020). *UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI PEMBAGIAN MASKER SERTA MINUMAN BERGIZI KEPADA MASYARAKAT BANJARBARU DAN MARTAPURA* (Vol. 3).

Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti, N., Riana Sari, A., Laily, N., Anggraini, L., Ilham Muddin, F., Muhammad Ridwan, A., Yulia Anhar, V., Azmiyannoor, M., Bima Prasetio, D., Studi Kesehatan Masyarakat, P., Kedokteran, F., Lambung Mangkurat Banjarbaru, U., Kesehatan Masyarakat, F., & Muhammadiyah Semarang, U. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. In *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia* (Vol. 15, Issue 1). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>,